

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Metode dan Teknik Penelitian	9
1.6. Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Seni Tari Sunda	15
2.2. Peranan Ménak Priangan dalam Ibing Tayub	22
2.3. Ibing Tayub Priangan	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1. Metode dan Teknik Penelitian	33
3.1.1 Metode Penelitian	33
3.1.2 Teknik Penelitian	36

3.2	Persiapan Penelitian	37
3.2.1.	Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian	37
3.2.2.	Penyusunan Rancangan Penelitian	39
3.2.3.	Proses Bimbingan	41
3.3.	Pelaksanaan Penelitian	42
3.3.1.	Heuristik	42
3.3.2.	Kritik Sumber	43
3.3.2.1.	Kritik Eksternal	44
3.3.2.2.	Kritik Internal	45
3.3.3	Interpretasi	45
3.3.4.	Historiografi	48
BAB IV IBING TAYUB: EKSKLUSIFITAS SENI KAUM MENAK		
PRIANGAN TAHUN 1920-1950..... 51		
4.1.	Gambaran Umum Kawasan Priangan	51
4.1.1.	Kondisi Geografis dan Administrasi.....	52
4.1.1.1	Priangan Pada Masa Mataram	53
4.1.1.2	Priangan Pada Masa VOC	55
4.1.1.3	Priangan pada Masa Hindia Belanda-Inggris- Hindia Belanda.....	57
4.1.2.	Penduduk dan Mata Pencaharian	61
4.1.3	Kondisi Sosial Budaya Masyarakat.....	63
4.2.	Perhatian Kaum Ménak Priangan Terhadap Kesenian.....	66
4.2.1.	Ménak Sebagai Golongan Terhormat di Priangan	66

4.2.2. Kesenian di Lingkungan Istana	73
4.3. Lahirnya Ibing Tayub di Priangan	78
4.3.1. Kontak Budaya Jawa dan Sunda Serta Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Ménak Priangan	79
4.3.1.1 Terjadinya Kontak Dua Budaya.....	79
4.3.1. 2 Pengaruh Kebudayaan Jawa Terhadap Priangan	83
4.3.2 Tayuban Jawa Menjadi Ibing Tayub Priangan	87
4.4 Simbol Eksklusifitas Kaum Ménak Priangan Dalam Pementasan Ibing Tayub.....	92
4.4.1 Pelaku Pertunjukan.....	93
4.4.2 Koreografi.....	96
4.4.3 Lagu dan Iringan Tari.....	97
4.4.4 Busana	98
4.4.5 Minuman Keras.....	99
4.4.6 Uang	100
4.4.7 Waktu dan Tempat	101
4.4.8 Tatakrama Nayuban	102
4.5 Pergeseran Ibing Tayub Menjadi Ibing Keurseus.....	103
4.5.1 Pembentukan Ibing Tayub Gaya Baru	104
4.5.2 Tari Keurseus Sebagai Genre Tari Sunda	108

BAB V KESIMPULAN	115
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

